



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

PENGARUH *LIFE REVIEW THERAPY* TERHADAP

TEKANAN DARAH PADA LANSIA HIPERTENSI

DI DESA SEMANGAT KABUPATEN

BENGKAYANG TAHUN 2021

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Keperawatan

CHRISTINE HAKIM

1702013

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA, TAHUN 2021**

NASKAH PUBLIKASI

PENGARUH *LIFE REVIEW THERAPY* TERHADAP
TEKANAN DARAH PADA LANSIA HIPERTENSI
DI DESA SEMANGAT KABUPATEN
BENGKAYANG TAHUN

2021

Disusun oleh :

CHRISTINE HAKIM

1702013

Telah melalui Sidang Skripsi pada : 26 April 2021

Ketua Penguji



(Indrayanti, S.Kep., Ns.,
M.Kep., Sp.Kep. Kom)

Penguji I



(Antonius Yogi Pratama.,
S.Kep., Ns., MSN)

Penguji II



(Enik Listyaningsih,
SKM, MPH)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



(Edy P. Alibi, S.Kep., Ns., MNS.)

THE EFFECT OF LIFE REVIEW THERAPY ON BLOOD PRESSURE IN HYPERTENSIVE ELDERLY IN SPIRIT VILLAGE, BENGKAYANG REGENCY IN 2021

Christine Hakim¹, Supervisor²

ABSTRACT

Background: Hypertension is one of the most common diseases experienced by the elderly. Hypertension in the elderly in Indonesia is the largest at the age of 60 years, there are 55.77%. The prevalence of hypertension in the elderly in West Kalimantan is 21.50%. While the elderly with hypertension in Bengkayang Regency according to the Bengkayang Health Service (2015), as many as 5,845 cases. Handling hypertension in the elderly can be done pharmacologically with diuretic drugs, beta blockers, calcium antagonists, and ACE inhibitors. Non-pharmacologically with a restricted or reduced diet, a good lifestyle, avoid smoking and alcohol, a relaxed and unemotional life and complementary therapy. One of the non-pharmacological complementary therapies that wants to know the effect is life review therapy.

Objective: This study was to determine the effect of life review therapy on blood pressure in the elderly with hypertension.

Methods: This research is a quasi experimental design with a time series design through a quantitative approach. The samples used were 17 hypertensive elderly who did not take antihypertensive drugs.

Result: Statistical test with p value $< \alpha$, that is $0.00 < 0.05$, which means H_0 is rejected and H_a is accepted.

Conclusion: There is an effect of life review therapy on blood pressure in the elderly with hypertension in the Spirit Village, Bengkayang Regency in 2021.

Suggestion: The results of this study can be used as basic data in conducting quantitative research related to life review therapy on blood pressure in the elderly with hypertension.

Keywords: Life Review Therapy-Blood Pressure-Hypertension, elderly

vii + 134 pages + 18 tables + 19 appendices

Bibliography: 37, 2014 – 2020

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

²Lecturer of Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

**PENGARUH *LIFE REVIEW THERAPY* TERHADAP TEKANAN DARAH
PADA LANSIA HIPERTENSI DI DESA SEMANGAT KABUPATEN
BENGKAYANG TAHUN 2021**

Christine Hakim¹, Pembimbing²

ABSTRAK

Latar Belakang: Hipertensi menjadi salah satu penyakit yang paling banyak di alami oleh lansia. Hipertensi pada lanjut usia di Indonesia terbesar pada usia ≥ 60 tahun terdapat 55,77 %. Prevalensi hipertensi pada lanjut usia di Kalimantan Barat sebesar 21,50 %. Sedangkan lansia hipertensi di Kabupaten Bengkayang menurut Dinas Kesehatan Bengkayang (2015), sebanyak 5.845 kasus. Penanganan hipertensi pada lansia dapat dilakukan secara farmakologi dengan obat golongan diuretik, beta bloker, antagonis kalsium, dan ACE inhibitor. Secara nonfarmakologi dengan pola makan yang dibatasi atau dikurangi, gaya hidup yang baik, hindari rokok dan alkohol, hidup santai dan tidak emosional serta terapi komplementer. Salah satu non farmakologi terapi komplementer yang ingin diketahui pengaruhnya adalah *life review therapy*.

Tujuan: Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *life review therapy* terhadap tekanan darah pada lansia hipertensi.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian *quasy experimental design* dengan rancangan *time series* melalui pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah 17 lansia hipertensi yang tidak minum obat antihipertensi.

Hasil: Uji statistik dengan $p \text{ value} < \alpha$, yakni $0,00 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kesimpulan: Ada pengaruh *life review therapy* terhadap tekanan darah pada lansia hipertensi di Desa Semangat Kabupaten Bengkayang Tahun 2021.

Saran: Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai data dasar dalam melakukan penelitian kuantitatif terkait *life review therapy* terhadap tekanan darah pada lansia hipertensi.

Kata kunci: *Life Review Therapy*-Tekanan Darah-Hipertensi, lansia

vii + 134 hal + 18 tabel + 19 lampiran

Kepustakaan: 37, 2014 – 2020

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Diploma III Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

PENDAHULUAN

Hipertensi menjadi salah satu penyakit yang paling banyak di alami oleh lansia. Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg, sering disebut *The Silent Killer* karena sering tanpa keluhan. Angka kejadian hipertensi di dunia terus meningkat setiap tahun, artinya ada satu dari tiga orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Diperkirakan ada 10,44 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya setiap tahun (Kemenkes RI, 2019)¹. Menurut Riskesdas (2018)², jumlah hipertensi pada penduduk indonesia tertinggi di Kalimantan Selatan (44,1 %), sedangkan terendah di Papua sebesar (22,2 %). Prevalensi hipertensi pada lanjut usia di Kalimantan Barat sebesar 21,50 %. Prevalensi lansia hipertensi di Kabupaten Bengkayang menurut Dinas Kesehatan Bengkayang (2015)³, sebanyak 5.845 kasus. Studi awal yang dilakukan Rabu 19 Agustus 2020 diperoleh data dari hasil wawancara dengan Bidan yang menangani posyandu lanjut usia di Desa Semangat Kecamatan Ledo Kabupaten Bengkayang bahwa jumlah lansia pengidap hipertensi 32 orang lansia hipertensi. Jumlah lansia hipertensi yang tidak minum obat antihipertensi di Desa Semangat Kabupaten Bengkayang sebanyak 17 orang.

Penanganan hipertensi dapat dilakukan dengan farmakologi dan nonfarmakologi. Terapi farmakologi dapat menimbulkan efek samping, ketergantungan dan reaksi yang bisa merugikan. Terapi farmakologi biasanya lebih mahal (Black & Hawks, 2014)⁴. Dalam hal ini, terapi non farmakologi yang bisa dilakukan dimana saja dan tidak membutuhkan biaya yang mahal yaitu "*Life Review Therapy*". *Life Review* menurut Butler (1963, dalam Manurung, 2016)⁵ adalah suatu keadaan dimana individu "melihat masa lalu" dan diobservasi nilai terapeutiknya yang direfleksikan dengan segera pada saat itu juga dan menjadi cara dalam menyelesaikan masalah saat ini.

Berdasarkan pengalaman peneliti, pada dasarnya lansia senang bercerita dan diperhatikan. Hal ini juga berkaitan dengan tugas perkembangan lansia yang ke empat, yaitu menjalin hubungan dengan orang-orang disekitarnya (Ratnawati, 2017)⁶. Sampai saat ini belum ada penelitian terkait pengaruh *life review therapy* terhadap tekanan darah pada lansia hipertensi. Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Life Review Therapy* Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi Di Desa Semangat Kabupaten Bengkayang Tahun 2021”.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental* dengan rancangan *time series* melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian pada lansia di Desa Semangat Kabupaten Bengkayang pada 1-4 Maret 2021. Data dianalisis dalam tabel frekuensi dan persentase, dengan komputer menggunakan Uji *Paired Samples T-Test*. Penelitian menggunakan *Purposive Sampling* dengan 17 orang. Instrumen yang digunakan adalah Standar Operasional Prosedur (SOP) *life review therapy*, lembar observasi *life review therapy*, Format evaluasi dan dokumentasi, Standar Operasional Prosedur pengukuran tekanan darah, *sphygmomanometer digital*, lembar observasi hasil pengukuran tekanan darah dan jam tangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Analisis Univariat

a. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Responden di Desa Semangat Kabupaten Bengkayang Tahun 2021

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-laki	6	35 %
Perempuan	11	65 %
Total	17	100 %

Sumber : Data Primer Terolah, 2021.

Analisa : Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar jenis kelamin responden adalah perempuan dengan jumlah 11 responden (65 %), sedangkan sebagian kecil jenis kelamin responden adalah laki-laki dengan jumlah 6 responden (35 %).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Responden di Desa Semangat Kabupaten Bengkayang Tahun 2021

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
60 – 70	10	59 %
71 – 90	7	41 %
Total	17	100 %

Sumber : Data Primer Terolah, 2021.

Analisa : Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar usia responden adalah berusia 60 – 70 tahun berjumlah 10 responden (59 %), sedangkan sebagian kecil responden yang berusia 71 – 90 tahun berjumlah 7 responden (41 %)

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Responden di Desa Semangat Kabupaten Bengkayang Tahun 2021

Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
SD	11	65 %
SMP	3	18 %
SMA	2	12 %
Sarjana	1	5 %
Total	17	100 %

Sumber : Data Primer Terolah, 2021.

Analisa : Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar pendidikan responden adalah SD berjumlah 11 responden (65 %), SMP berjumlah 3 responden (18 %), SMA berjumlah 2 responden (12 %), dan Sarjana berjumlah 1 responden (5 %).

b. Perubahan MAP Tekanan Darah *Pretest* dan *Posttest*

Tabel 4. Perubahan MAP Tekanan Darah Responden Sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi Life Review Therapy Pada Lansia Hipertensi Di Desa Semangat Kabupaten Bengkayang Tahun 2021

Resp.	MAP TEKANAN DARAH								Rata-rata MAP	
	Hari ke-1		Hari ke-2		Hari ke-3		Hari ke-4		Pre	Post
	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post		
1	120	110	100	96,6	106,6	93,3	96,6	93,3	105,8	98,3
2	110	100	110	100	106,6	96,6	106,6	103,3	108,3	99,9
3	116,6	110	120	106,6	110	100	110	100	114,1	104,1
4	96,6	93,3	110	100	106,6	100	96,6	93,3	102,4	96,6
5	113,3	100	120	110	106,6	106,6	106,6	100	111,6	104,1
6	110	103,3	106,6	93,3	110	100	100	93,3	106,6	97,4
7	96,6	93,3	100	93,3	100	93,3	93,3	93,3	97,4	93,3
8	100	100	106,6	96,6	106,6	93,3	100	96,6	103,3	96,6
9	100	96,6	100	93,3	100	96,6	96,6	93,3	99,1	94,9
10	116,6	103,3	113,3	103,3	103,3	100	110	100	110,8	101,6
11	116,6	103,3	113,3	100	100	93,3	100	93,3	107,4	97,4
12	110	103,3	106,6	103,3	106,6	106,6	100	93,3	105,8	101,6
13	100	93,3	103,3	96,6	113,3	100	103,3	100	108,3	97,4
14	120	116,6	116,6	106,6	106,6	93,3	110	103,3	113,3	104,9
15	116,6	103,3	96,6	93,3	93,3	93,3	100	93,3	101,4	95,8
16	100	96,6	100	93,3	100	93,3	106,6	100	101,6	95,8
17	110	103,3	106,6	106,6	110	106,6	103,3	96,6	109,9	103,2

Sumber: Data Primer Terolah, 2021.

Analisa: Tabel 4 menunjukkan bahwa 17 responden mengalami penurunan MAP tekanan darah. Dari 17 responden yang mengalami penurunan MAP tekanan darah, responden dengan penurunan terbesar yaitu responden nomor 13 dengan nilai rata-rata MAP *pretest* 108,3 mmHg dan *posttest* 97,4 mmHg, sehingga telah terjadi penurunan MAP sebesar 10,9 mmHg. Penurunan terkecil terjadi pada responden nomor 7 dengan nilai rata-rata MAP *pretest* 97,4 mmHg dan *posttest* 93,3 mmHg, sehingga telah terjadi penurunan MAP 4,1 mmHg.

Tabel. 5 Nilai Mean MAP Pretest dan posttest selama empat hari

No.	Pretest	Posttest
1	105,8	98,3
2	108,3	99,9
3	114,1	104,1
4	102,4	96,6
5	111,6	104,1
6	106,6	97,4
7	97,4	93,3
8	103,3	96,6
9	99,1	94,9
10	110,8	101,6
11	107,4	97,4
12	105,8	101,6
13	108,3	97,4
14	113,3	104,9
15	101,4	95,8
16	101,6	95,8
17	109,9	103,2
Mean	106,300	98,994

Sumber : Data Primer Terolah, 2021.

Analisis : Tabel 5 menunjukkan rata-rata MAP tekanan darah dari hari pertama sampai keempat. Hasil *pretest* 106,300 mmHg dan *posttest* 98,994 mmHg, sehingga dapat disimpulkan bahwa telah terjadi penurunan rata-rata MAP tekanan darah sebesar 7,306 mmHg.

2. Analisis Bivariat
 - a. Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Data Responden

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Sebelum	0,974	17	0,889
Sesudah	0,925	17	0,182

Sumber : Data Primer Terolah, 2021.

Analisis : Uji normalitas pada tabel 6 menunjukkan data yang didapatkan nilai signifikan *pretest* sebesar 0,889 dan *posttest* sebesar 0,182, berarti nilai *p value* > 0,05, Berdasarkan uji normalitas tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sehingga uji statistik menggunakan Uji *Paired Samples T-Test*.

b. Uji *Paired Sample T-Test*

Tabel 7. Hasil Uji *Paired Samples T-Test*

	Paired Samples Test		
	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1 Sebelum - Sesudah	13,929	16	0,000

Sumber : Data Primer Terolah, 2021.

Analisis : Tabel 7 menunjukkan hasil *p value* < α , yakni $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *life review therapy* terhadap tekanan darah pada lansia hipertensi di Desa Semangat Kabupaten Bengkayang Tahun 2021.

B. Pembahasan

1. Pembahasan Analisis Univariat

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar jenis kelamin yang terbanyak pada lansia yang mengalami hipertensi adalah perempuan sebanyak 11 responden dengan jumlah presentase 65 %. Hipertensi lebih sering dan banyak dialami oleh perempuan dari pada laki-laki (Sari, 2016)⁷. Menurut asumsi peneliti, perempuan lebih beresiko terkena hipertensi disebabkan berkurangnya hormon estrogen. Perempuan yang berusia > 45 tahun mengalami menopause. Isnanto (2019)⁸ memaparkan bahwa saat menopause kadar hormon estrogen menurun dalam tubuh, sedangkan salah satu fungsi hormon estrogen yaitu meningkatkan HDL (*High Density Lipoprotein*) yaitu faktor pelindung dalam mencegah terjadinya proses *arterosclerosis* dan menurunkan LDL (*Low Density*

Lipoprotein). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumawaty (2016)⁹ mengatakan bahwa jumlah hipertensi pada perempuan lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki. Dari intensitasnya, hipertensi pada perempuan lebih berat daripada laki-laki. Frekuensi laki-laki mengalami hipertensi ringan lebih besar daripada perempuan.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Hasil analisa menunjukkan bahwa usia responden yang terbanyak adalah berusia 60 – 70 tahun sebanyak 10 responden dengan presentase 59 %. Dalam penggolongan lansia menurut WHO rentang usia 60 – 74 tahun termasuk dalam klasifikasi lanjut usia (*elderly*), usia 75 – 90 tahun lanjut usia tua (*old*) dan usia 90 tahun ke atas usia sangat tua (*very old*). Menurut asumsi peneliti semakin tua umur seseorang maka semakin beresiko terkena hipertensi. Hipertensi bisa menyerang siapa saja. Kejadian hipertensi cenderung meningkat dengan bertambahnya usia dan pada usia 36-45 tahun mempunyai resiko hipertensi 1,23 kali, usia 45-55 tahun 2,22 kali, sedangkan usia 56-65 tahun 4,76 kali (Prasetyaningrum, 2014)¹⁰. Kelompok umur yang paling banyak menderita hipertensi adalah Lanjut Usia (Lansia) yaitu usia diatas 60 tahun (Sari, 2016). Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Isnanto (2020) menemukan kelompok usia yang paling banyak menderita hipertensi adalah usia 60-74 tahun sebanyak 63,3% responden.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Hasil analisa menunjukkan bahwa pendidikan responden terbanyak adalah SD berjumlah 11 responden dengan presentase 65 %. Menurut asumsi peneliti, tingkat pendidikan sangat mempengaruhi kemampuan dan pengetahuan responden dalam menerapkan pola hidup sehat. Hipertensi cenderung tinggi pada orang yang berpendidikan rendah dan cenderung rendah pada orang yang berpendidikan tinggi (Riskesdas, 2013)¹¹. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariska

(2018)¹², berdasarkan tingkat pendidikan didapatkan data responden terbanyak SD sebanyak 15 orang (48,4 %).

2. Pembahasan Analisis Bivariat

Hasil *p value* MAP tekanan darah sebelum dan sesudah intervensi *life review therapy* didapatkan *p value* $< \alpha$, yakni $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga disimpulkan bahwa ada Pengaruh *Life Review Therapy* Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi Di Desa Semangat Kabupaten Bengkayang Tahun 2021.

Berdasarkan hasil analisis, terdapat 17 responden mengalami penurunan MAP tekanan darah. Rata-rata MAP tekanan darah selama empat hari yaitu Hasil *pretest* 106,300 mmHg dan *posttest* 98,994 mmHg, sehingga dapat disimpulkan bahwa telah terjadi penurunan rata-rata MAP tekanan darah sebesar 7,306 mmHg. Menurut asumsi peneliti, *Life Review Therapy* yang dilakukan pada lanjut usia akan berfokus pada pikiran, mulai dari gambaran, suara, gerakan saat bercerita dengan lawan cerita dan juga lingkungan yang ada. Proses bercerita ini mempengaruhi hampir semua sistem kontrol fisiologis utama tubuh termasuk pernapasan, detak jantung, dan tekanan darah. Salah satu efek signifikan yang terjadi adalah menurunkan tekanan darah.

Salah satu penyebab hipertensi pada lansia adalah stress (Syamsuddin, 2011)¹³. Dalam Rifai (2015)¹⁴ meneliti tentang Pengaruh Terapi Modalitas *Life Review Therapy* (Telaah Pengalaman Hidup) Terhadap Tingkat Stres pada Lansia di Panti Tresna Werdha Ilomata Kota Gorontalo didapatkan hasil bahwa *Life Review Therapy* dapat menurunkan tingkat stress pada lansia. Dalam penelitian, *Life Review Therapy* yang dilakukan pada lansia berfokus pada pemikiran, mulai dari kata-kata, gerakan yang ditimbulkan saat lansia bercerita dengan peneliti ataupun asisten dan pada lingkungan yang ada. Saat lansia bercerita dapat merangsang hampir semua sistem pengatur tubuh, seperti saat bernapas, detakan jantung, dan tekanan darah. Salah satu efek yang dapat terjadi yaitu menurunkan tekanan darah.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin lebih banyak pada perempuan dengan jumlah 11 responden, usia responden yang terbanyak adalah berusia 60 – 70 tahun dengan jumlah 13 responden, pendidikan responden pada penelitian ini yang terbanyak adalah SD dengan jumlah 12 responden .
2. MAP tekanan darah pada lansia sebelum dilakukan *life review therapy* terhadap tekanan darah pada lansia hipertensi di Desa Semangat Kabupaten Bengkayang Tahun 2021 terbanyak yaitu 105,8 dan 108,3 mmHg.
3. MAP tekanan darah pada lansia sesudah dilakukan *life review therapy* terhadap tekanan darah pada lansia hipertensi di Desa Semangat Kabupaten Bengkayang Tahun 2021 terbanyak yaitu 96,6 dan 97,4 mmHg.
4. Hasil dari uji *Paired Samples T-Test* menunjukkan ada pengaruh *life review therapy* terhadap tekanan darah pada lansia hipertensi di Desa Semangat Kabupaten Bengkayang Tahun 2021.

B. Saran

1. Puskesmas

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan bahwa *life review therapy* dapat dilakukan pada lansia dengan hipertensi. Tenaga kesehatan dapat mengikuti pelatihan *life review therapy* dan menjadikan program di puskesmas.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai data dasar dalam penelitian selanjutnya.

3. Bagi Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat menjadi suatu masukan untuk perkembangan ilmu keperawatan khususnya bagi Mata Kuliah keperawatan gerontik dalam kaitannya dengan masalah kardiovaskuler.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Vivi Retno Intening, S.Kep., Ns., MAN. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS. selaku Ketua Proram Studi Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Enik Listyaningsih, SKM., MPH. selaku dosen pembimbing dan penguji kedua skripsi.
4. Ibu Indrayanti, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. Kep. Kom selaku ketua penguji yang telah banyak memberikan masukan dan koreksi dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak Antonius Yogi Pratama., S.Kep., Ns., MSN selaku dosen penguji satu yang telah banyak memberikan masukan dan koreksi dalam penyusunan skripsi.
6. Ibu Ignasia Yunita, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Koordinator Penelitian Sarjana Keperawatan.
7. Civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah membantu dalam penyediaan buku-buku dalam penyusunan skripsi.
8. Teman-teman mahasiswa Prodi Sarjana Keperawatan angkatan 2017 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebut satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ariska, Prilly Nilasari dan Yeni, Ch. Kustanti. (2018). Pengaruh Konsumsi Rumput Laut Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Rw 05 Kelurahan Gedongkiwo Yogyakarta Tahun 2018. Yogyakarta: <http://jurnal.stikesbethesda.ac.id/index.php/jurnalkesehatan/article/view/127>
2. Black, Joyce dan Hawks, H. J. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah: Manajemen Klinis Untuk Hasil Yang Diharapkan. Edisi 8. Buku 2.* Singapura: Elsevier.
3. Dinas Kesehatan Bengkayang. (2015). *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkayang.* Bengkayang
4. FKUI. (2015). *Buku Ajar Boendhi Darmojo Geriatri Ilmu Kesehatan Lanjut USIA. Edisi 5.* Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
5. Isnanto. (2019). *Pengaruh Reminiscence Therapy Terhadap Nyeri Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Panti Sosial Tresna Werdha Unit Budi Luhur, Bantul Yogyakarta.* Diakses pada tanggal 01 September 2020 <http://jurnal.stikesbethesda.ac.id>
6. Kemenkes RI. (2019). *Hipertensi Paling Banyak Di Idap Masyarakat.* Jakarta: Diakses pada tanggal 01 September 2020 <https://www.kemkes.go.id/article/view/19051700002/hipertensi-penyakit-paling-banyak-di-idap-masyarakat.html>
7. Kusumawaty, Jujuk dan Hidayat, Nur serta Ginanjar, Eko. (2016). Hubungan Jenis Kelamin dengan Intensitas Hipertensi pada Wilayah Kerja Puskesmas Lakbok Kabupaten Ciamis. Yogyakarta: Mutiara Medika: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan <https://journal.umy.ac.id/index.php/mm/article/view/4450>
8. Manurung, Nixson. (2016). *Terapi Reminiscence.* Jakarta: Trans Info Media.
9. Prasetyaningrum, Y. I. (2014). *Hipertensi Bukan untuk Ditakuti.* Jakarta: Fmedia.
10. Ratnawati, E. (2017). *Asuhan Keperawatan Gerontik.* Yogyakarta: PT Pustaka Baru.

11. Rifai, Dea Devya. (2015). *Pengaruh Terapi Modalitas Life Review (Telaah Pengalaman Hidup) terhadap Tingkat Stress pada Lansia di Panti Tresna Werdha Ilomata Kota Gorontalo*. Diakses pada 26 Agustus 2020 <https://repository.ung.ac.id/skripsi/show/841411040/pengaruh-terapi-modalitas-life-review-telaah-pengalaman-hidup-terhadap-tingkat-stres-pada-lansia-di-panti-tresna-werdha-ilomata-kota-gorontalo.html>
12. Riskesdas. (2018). *Indonesia Masuki Periode Anjing Population*. Jakarta : Diakses pada 26 Agustus 2020 <https://www.kemkes.go.id/article/view/19070500004/indonesia-masuki-periode-aging-population.html>
13. Sari, Kartika Melani. (2016). Peningkatan Kualitas Hidup Lansia Menggunakan Reminiscence Affirmative Therapy Berbasis Teori Lazarus. Kediri: Jurnal Ners LENTERA, Volume 4 No.1.
14. Syamsudin. (2011). *Buku Ajar Farmakoterapi Kardiovaskuler Dan Renal*. Jakarta: Salemba Medika.

STIKES BETHESDA YAKKUM